

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).¹ Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Juwana Pati harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat deduktif, maksud dari deduktif adalah berangkat dari sesuatu yang bersifat umum kemudian dikaitkan dengan aspek-aspek sesuatu yang khusus.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional, penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.² Mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel. Apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu, maka, peneliti terjun secara langsung ke SMPN 2 Juwana Pati untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran daring

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009), 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8-9.

dengan menggunakan google classroom terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Proses dalam penelitian ini melakukan pendekatan yang diawali dengan memilih metode penelitian kemudian menyusun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat berbentuk test, angket atau kuesioner. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dengan cara menentukan instrument-instrument penelitian, menentukan metode yang akan digunakan, kemudian menyebar kuesioner kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, dan kemudian menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek itu, bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 26.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 117.

VIII di SMPN 2 Juwana yang berjumlah 274 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan populasi. Apabila jumlah dari populasi tersebut banyak, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, maupun dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dapat *representative* (mewakili) dari keseluruhan jumlah populasi yang ada.⁵

Objek yang akan peneliti teliti adalah penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purpose sampling*, yakni merupakan salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan dengan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 12-15 tahun, sudah mempunyai *handphone* dan memahami penggunaan IT (*handphone*, laptop dan sejenisnya).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 124.

Adapun teknik dalam penelitian ini yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, yaitu menggunakan rumus Slovin :⁷

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

E = besaran kesalahan yang diharapkan.

Berdasarkan rumus Slovin menghasilkan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{274}{1+274 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{274}{1+274 \cdot 0,01} \\ &= \frac{274}{1+2,74} \\ &= \frac{274}{3,74} \\ &= 73, 2 \end{aligned}$$

Dari Perhitungan diatas, peneliti memerlukan sampel sebanyak 73, 2 peserta didik untuk mewakili populasi 274 peserta didik, yang kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 75 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (variabel bebas), merupakan variabel stimulus yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya sehingga timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam

⁷ Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017).

penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah penggunaan *google classroom* (X_1).

2. Variabel *Dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel *independen*). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Y_1) hasil belajar (Y_2).⁸

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁹ Dalam penelitian ini, terdapat *variabel dependen* (Y) yang digunakan adalah motivasi belajar, sedangkan variabel *independenya* yaitu penggunaan *google classroom* (X_1).

1. Motivasi Belajar(Y_1)

Motivasi belajar adalah skor yang dicapai peserta didik sebagai kondisi internal seseorang yang mampu menimbulkan dorongan untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan, meliputi :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁰

2. Hasil Belajar(Y_2)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 61.

⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cedeikia, 2019), 122, <https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&pg=PA122&dq>.

¹⁰ Erviana Suardi, Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar Berbantuan Google Classroom Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Ipa Sman 3 Sidrap, *Porsiding Seminar Nasional Biologi VI*: 265.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang menjadi tujuan untuk sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar. Perubahan atau kemampuan baru yang didapatkan peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar yaitu hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.¹¹

Hasil Belajar mencakup tiga ranah, diantaranya yaitu:

- a. Ranah Kognitif/Pengetahuan.
 - b. Ranah *Afektif*/Sikap.
 - c. Ranah *Psikomotor*/Keterampilan.¹²
3. Operasional variabel penelitian *google classroom* sebagai media pembelajaran (X):
- a. *Feedback Interactivity*: proses pembelajaran interaktif dan terdapat *feedback* dalam proses pembelajaran.
 - b. *Just in time*: dapat digunakan kapan saja.
 - c. *Easy Accessibility*: kemudahan mengakses.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga dalam kegiatan melakukan pengumpulan data. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa

¹¹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, 8.

¹² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010), 3.

¹³ Merry Agustina, *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, 10.

pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁴ Kuesioner disusun dengan menggunakan skala, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala ini mengukur subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Dengan demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.¹⁵

Jawaban setiap item skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - b. Setuju (S) diberi skor 4
 - c. Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui cara tanya jawab, bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka untuk betukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁶ Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan google classroom pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 2 Juwana Pati.

3. Dokumentasi

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 199.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 45.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 317.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, artikel, foto, artefac dan benda-nemda tertulis lainnya. Metode ini digunakan observer untuk memperoleh data tentang situasi maupun gambaran umum.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini, untuk menguji kualitas data dilakukan dengan:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpu dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁸ Pada penelitian ini, akan dilakukan uji validitas pada:

- 1) Uji validitas variabel penggunaan goole classroom.
- 2) Uji validitas variabel motivasi belajar.
- 3) Uji validitas variabel *hasil belajar*.

Indikator pada pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 tarif signifikansi,

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), 201.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*, 51.

maka instrumen dikatakan reliabel.¹⁹ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Namun uji ini dapat dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariante) variabel-variabel tersebut juga dianggap memenuhi asumsi normalitas.²¹

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.²² Uji t dan uji F menganggap jika nilai residual mengikuti distribus normal. Apabila hal tersebut diindahkan, maka uji statistik tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov

¹⁹ Arif Rahmat, dkk., “Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *Journal of Economic Studies*, Vol.4, No. 1, Januari-Juni 2020, 48.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*, 45.

²¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

²² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

(K-S) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jikalau hasil uji normalitas menunjukkan nilai lebih dari 0,05 artinya data tersebut normal.²³

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode *chart* (diagram *Scatterplot*). Dimana penyebaran titik-titik tidak berpola, serta menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.²⁴

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5.
- 2) Untuk pilihan jawaban setuju (S) diberi skor 4.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*, 166.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*, 137-138.

- 3) Untuk pilihan jawaban ragu-ragu (RG) diberi skor 3.
- 4) Untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis asosiatif meliputi analisis uji hipotesis pengaruh penggunaan google classroom (X) terhadap motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2) dengan menggunakan regresi linier sederhana.

1) Rumus regresi linier sederhana, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a. \frac{(\sum Y_1)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY_1)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b. \frac{n(\sum XY_1) - (\sum X)(\sum Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui hasil dari hasil uji hipotesis dari X (Penggunaan google classroom) dan Y_1 (motivasi belajar).

$$a. \frac{(\sum Y_2)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY_2)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b. \frac{n(\sum XY_2) - (\sum X)(\sum Y_2)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui hasil dari hasil uji hipotesis dari X (penggunaan google classroom) dan Y_2 (hasil belajar).

Keterangan:

- 1) Angka Y bila X = 0 (angka konstan)

2) Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

3) Membuat persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis mengenai pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas. Penggunaan analisis tersebut untuk memprediksi motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini terdiri dari

2 persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

a. Persamaan 1

$$\hat{Y}_1 : a + bX$$

b. Persamaan 2

$$\hat{Y}_2 : a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y}_1 : Motivasi Belajar

\hat{Y}_2 : Hasil Belajar

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

X : Pengaruh penggunaan google classroom.²⁵

2) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy1} = \frac{N \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$r_{xy2} = \frac{N \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antar variabel x dan y

n = Jumlah subjek yang diteliti

$\sum XY_1$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y_1

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 261-262.

- $\sum XY^2$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y_2
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y_1$ = Jumlah seluruh skor Y_1
- $\sum Y_2$ = Jumlah seluruh skor Y_2
- XY = Perkalian antara X dan Y
- \sum = Jumlah²⁶

3) Mencari koefisien determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel tertentu) variabel X terhadap Y_1 dan variabel X terhadap Y_2 , maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

c. Analisis lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%. Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini menggunakan uji F dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengaruh penggunaan google classroom (X) terhadap motivasi belajar (Y_1)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh penggunaan google classroom (X) terhadap motivasi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 255.

belajar (Y_1) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan tabel jika nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} maka H_a diterima.

- b. dan pengaruh penggunaan google classroom (X) terhadap hasil belajar (Y_2)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh penggunaan google classroom (X) terhadap hasil belajar (Y_2) peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Juwana Pati, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan tabel jika nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} maka H_a diterima.

Adpaun rumus uji signifikansi hipotesis asosiatif uji f adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah anggota sampel.

M = jumlah prediktor

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak atau H_a diterima,

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima atau H_a ditolak.²⁷

²⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 212.